Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan ke Tiga atas Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi

****

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK**

**PEDOMAN PENILAIAN**

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI**

**JAKARTA**

**2024**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat menyelesaikan Pedoman Penilaian Akreditasi Program Studi yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0. IAPS 4.0 ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan IAPS adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di Perguruan Tinggi.

IAPS 4.0 yang berlaku saat ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dengan penilaian yang dilakukan terhadap Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi yang diusulkan Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Berdasarkan kedua dokumen tersebut, tim Asesor melakukan penilaian berupa Asesmen Kecukupan yang dituangkan dalam Laporan Asesmen Kecukupan. Kemudian, setelah tim asesor melakukan Asesmen Lapangan, dua dokumen yang harus dihasilkan, yaitu Berita Acara Asesmen Lapangan dan Rekomendasi Pembinaan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam buku Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi, Syarat Perlu Peringkat Unggul, dan Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Jakarta, Januari 2024

Majelis Akreditasi

Ketua,

Prof. Dr. *rer. nat*. Imam Buchori ST.

# DAFTAR ISI

Halaman

**KATA PENGANTAR** i

**DAFTAR ISI**  ii

**BAB I ELEMEN AKREDITASI**  1

**A Kondisi Eksternal 2**

**B Profil Unit Pengelola Program Studi 2**

**C Kriteria 3**

C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi 3

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 3

C.3 Mahasiswa 5

C.4 Sumber Daya Manusia 5

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana 6

C.6 Pendidikan 7

C.7 Penelitian 9

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat 9

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma 10

**D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN**  11

**BAB II PENILAIAN AKREDITASI**  12

**BAB III FORMAT PENILAIAN**  16

Form Laporan Asesmen Kecukupan 17

Form Berita Acara Asesmen Lapangan 25

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi 35

**LAMPIRAN**

Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi 38

# BAB I

# ELEMEN AKREDITASI

Kriteria akreditasi adalah patokan akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN-Dikti dijadikan sebagai rujukan utama. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antarstandar dari SN-Dikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) program studi dan unit pengelolanya, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SN-Dikti. BAN-PT menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen perguruan tinggi melalui unit pengelola program studi terhadap kapasitas dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut.

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut diatas, penilaian akreditasi program studi juga mencakup penilaian atas kemampuan unit pengelola program studi (UPPS) dalam mengenal kondisi eksternal yang mempengaruhi eksistensi dan perkembangan program studi (PS), kemampuan UPPS dalam mendeskripsikan profil dirinya dan program studi yang dikelolanya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan UPPS dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan bagi program studi yang diakreditasi di masa depan.

Deskripsi masing-masing bagian yang terdiri atas: Bagian A Kondisi Eksternal, Bagian B Profil Unit Pengelola Program Studi, Bagian C Kriteria, dan Bagian D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan beserta fokus penilaian dan rincian elemen-elemen yang dinilai akan dijelaskan pada Sub-bab A sampai dengan Sub-bab D berikut ini.

1. **Kondisi Eksternal**

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta konsistensi informasi dengan hasil analisis evaluasi diri terhadap rencana pengembangan ke depan.

1. **Profil Unit Pengelola Program Studi**

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting.

Penilaian difokuskan pada kemampuan unit pengelola program studi dan program studi dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

1. **Kriteria**

## C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.
2. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.
3. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.

## C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Sistem Tata Pamong:
   1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di UPPS.
   2. Perwujudan *good governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil).
2. Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial:
   1. Komitmen pimpinan UPPS.
   2. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
3. Kerjasama:
   1. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS; 3) memberikan kepuasan kepada mitra; dan 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
   2. Realisasi lerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
   3. Realisasi kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS.
4. Indikator kinerja tambahan: indikator kinerja yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI.
5. Evaluasi capaian kinerja: analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria (capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan).
6. Penjaminan mutu: keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI; 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.
7. Kepuasan pemangku kepentingan: pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan, seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa; dan 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

## C.3 Mahasiswa

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Kualitas input mahasiswa: metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.
2. Minat calon mahasiswa:
   1. Peningkatan jumlah calon mahasiswa.
   2. Keberadaan mahasiswa asing.
3. Layanan kemahasiswaan:
4. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat; 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).4) peningkatan kompetensi keprofesian
5. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

## C.4 Sumber Daya Manusia

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersedian sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Profil dosen:
2. Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi dan memiliki sertifikat profesi arsitek minimal level Madya.
3. Kualifikasi akademik dosen tetap.
4. Sertifikasi profesi/kompetensi/industri dosen tetap.
5. Jabatan akademik dosen tetap.
6. Rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah dosen tetap.
7. Beban kerja dosen tetap sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa.
8. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap.
9. Dosen tidak tetap.
10. Keterlibatan dosen industri/praktisi.
11. Kinerja dosen:
12. Pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap.
13. Kegiatan penelitian dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
14. Kegiatan PkM dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi.
15. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi karya ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi.
16. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan dosen tetap.
17. Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.
18. Pengembangan dosen: upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi.
19. Tenaga kependidikan:
20. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).
21. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

## C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

**Fokus Penilaian**

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Keuangan:
2. Biaya operasional pendidikan.
3. Dana penelitian dosen tetap.
4. Dana PkM dosen tetap.
5. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.
6. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
7. Sarana dan prasarana: kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

## C.6 Pendidikan

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Kurikulum:
2. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
3. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.
4. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
5. Karakteristik proses pembelajaran: pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
6. Rencana proses pembelajaran:
7. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).
8. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
9. Pelaksanaan proses pembelajaran:
10. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar
11. Monev pelaksanaan proses pembelajaran dan kesesuaian dengan RPS
12. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN-Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
13. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN-Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
14. Kesesuaian metode pembelajaran dengan Learning Outcome. Contoh: RBE (*research based education*), vokasi terkait praktik/praktikum.
15. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
16. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran: monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
17. Penilaian pembelajaran:
18. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
19. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.
20. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
21. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh dosen tetap.
22. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.
23. Kepuasan mahasiswa:
24. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
25. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

## C.7 Penelitian

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Relevansi penelitian: relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.
2. Penelitian dosen dan mahasiswa:
3. Penelitian dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.
4. Penelitian dosen tetap yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi.

## C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Relevansi PkM: relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.
2. PkM dosen dan mahasiswa: PkM dosen tetap yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi..

## C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

**Fokus Penilaian**

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program

studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik

terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, jumlah dan keungggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

**Elemen dan Deskripsi Penilaian**

1. Luaran dharma pendidikan:
2. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup: 1) keserba cakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
3. IPK lulusan.
4. Prestasi mahasiswa di bidang akademik.
5. Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik.
6. Masa studi.
7. Kelulusan tepat waktu.
8. Keberhasilan studi.
9. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
10. Waktu tunggu.
11. Kesesuaian bidang kerja.
12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.
13. Luaran dharma penelitian dan PkM:
14. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.
15. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang disitasi.
16. Produk/jasa karya mahasiwa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.
17. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen tetap.

## D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

Bagian ini menjelaskan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan UPPS serta upaya UPPS dalam merumuskan strategi pengembangan beserta program-program yang berkelanjutan bagi program studi di masa depan. Penilaian pada bagian ini difokuskan pada aspek: a) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, b) ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi, c) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta d) kemampuan UPPS dalam merumuskan kebijakan dan strategi, serta menyiapkan sumberdaya untuk melaksanakan program secara realistik.

# BAB II

# PENILAIAN AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi program studi ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan unit penyelenggara program studi (UPPS), serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di program studi yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi program studi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh UPPS maupun program studi. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan di program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antarkriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi program studi dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

Tabel 1 Rubrik Penilaian

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No Butir | Elemen | Indikator | Skor | | | | |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Buku Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi.

Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap butir penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

NA = Σ Skori x Boboti dimana : Σ Boboti = 100

Bobot untuk tiap Bab, Kriteria dan Elemen ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini.

Bobot untuk tiap butir penilaian berdasarkan jenis program dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 2 Bobot Bab/Kriteria

| **BAB/KRITERIA** | **BOBOT BAB** | **BOBOT BUTIR** |
| --- | --- | --- |
| **A KONDISI EKSTERNAL** | 1,0 | 1,0 |
| **B PROFIL INSTITUSI** | 1,0 | 1,0 |
| **C KRITERIA** | 92,0 |  |
| 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | 3,1 |
| 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 6,1 |
| 3. Mahasiswa | 9,2 |
| 4, Sumber Daya Manusia | 12,2 |
| 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 6,1 |
| 6. Pendidikan | 18,4 |
| 7. Penelitian | 3,1 |
| 8. Pengabdian kepada Masyarakat | 3,1 |
| 9. Luaran dan Capaian Tridharma | 30,7 |
| **D ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN** | 6,0 |  |
| 1. Analisis dan Capaian Kinerja | 1,5 |
| 2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan | 2,0 |
| 3. Program Pengembangan | 1,5 |
| 4. Keberlanjutan Program | 1,0 |
| **Total Bobot** | **100** | **100** |

Hasil akreditasi program studi dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Terakreditasi**. Program studi dengan Status Terakreditasi diberi peringkat Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, Pemenuhan Syarat Perlu Terakreditasi, dan Syarat Perlu Peringkat, dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

| No. | Nilai Akreditasi | Syarat Perlu Terakreditasi \*) | Syarat Perlu Peringkat | | Status | Peringkat |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Unggul \*\*) | Baik Sekali \*\*\*) |
| 1 | NA ≥ 361 | V | V | - | Terakreditasi | Unggul |
| 2 | NA ≥ 361 | V | X | - | Baik Sekali |
| 3 | 301 ≤ NA < 361 | V | - | V | Baik Sekali |
| 4 | 301 ≤ NA < 361 | V | - | X | Baik |
| 5 | 200 ≤ NA < 301 | V | - | - | Baik |
| 6 | NA ≥ 200 | X | V / X | V / X | Tidak Terakreditasi | - |
| 7 | NA < 200 | V / X | - | - | - |

Keterangan:

\*) V = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

\*\*) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

\*\*\*) V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

\*) Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi pada program Pendidikan Profesi Arsitek, yaitu:

* 1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) ≥ 2,0.
  2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS ≥ 2,0.
  3. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) ≥ 2,0.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

\*\*) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi Pendidikan Profesi Arsitek pada peringkat Unggul, yaitu:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi **yang memiliki sertifikat kompetensi profesi arsitek** ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3,2.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3,6.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu ≥ 3,6.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja ≥ 3,6.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi program studi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

\*\*\*) Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi Pendidikan Profesi Arsitek pada peringkat Baik Sekali, yaitu:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 2,8.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3,2.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu ≥ 3,2.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja ≥ 3,2.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik.

Masa berlaku akreditasi program studi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidak terakreditasi oleh BAN-PT.

# BAB III

# FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk tiap jenis program, yang terdiri atas:

* Laporan Asesmen Kecukupan
* Berita Acara Asesmen Lapangan
* Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAPTO. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/unit pengelola program studi, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari unit pengelola program studi/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

**Form Laporan Asesmen Kecukupan**

**LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK**

**Penilaian Individual**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi

Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi

Nama Program Studi : Nama Program Studi

Nama Asesor : Asesor C

Kode Panel : T01-P007

Tanggal Penilaian : 17-Aug-2024

| **NO.** | **ELEMEN** | **INDIKATOR** | **DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS** | **SKOR** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | **A. Kondisi Eksternal** | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. |  |  |
| 2 | **B. Profil Unit Pengelola** | Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. |  |  |
| 3 | **C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi** C.1.4. Indikator Kinerja Utama | Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya. |  |  |
| 4 |  | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. |  |  |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. |  |  |
| 6 | **C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama** C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. |  |  |
| 7 | C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A1. Komitmen pimpinan UPPS. A2. Kepemimpinan Keprofesian pimpinan UPPS dan/atau PS.  B. Kapabilitas pimpinan UPPS. |  |  |
| 8 | C.2.4.c) Kerjasama | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. |  |  |
| 9 |  | A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama industri tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS |  |  |
| 10 | C.2.5  Indikator Kinerja Tambahan | Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria. |  |  |
| 11 | C.2.6  Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria. |  |  |
| 12 | C.2.7. Penjaminan Mutu | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik). |  |  |
| 13 | C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. |  |  |
| 14 | **C.3. Mahasiswa** C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa | A. Sistem rekrutmen. B. Kriteria penerimaan mahasiswa. C. Proses seleksi. Tabel 2.a LKPS |  |  |
| 15 | C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi | A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS. B. Mahasiswa asing.  Tabel 2.b LKPS |  |  |
| 16 | C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. |  |  |
| 17 | **C.4. Sumber Daya Manusia** C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen | Kecukupan jumlah dosen tetap.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 18 |  | Kualifikasi akademik dosen tetap.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 19 |  | Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 20 |  | Sertifikat Pendidik Profesional DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 21 |  | Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 22 |  | Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS. |  |  |
| 23 |  | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.  Tabel 3.a.3) LKPS |  |  |
| 24 |  | Dosen tidak tetap.  Tabel 3.a.4) LKPS |  |  |
| 25 | C.4.4.b) Kinerja Dosen | Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS  Tabel 3.b.1) LKPS |  |  |
| 26 |  | Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS |  |  |
| 27 |  | Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS |  |  |
| 28 |  | Pagelaran/pameran/presentasi/penghargaan juara/nominasi sayembara/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS |  |  |
| 29 |  | Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.5) LKPS |  |  |
| 30 |  | Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS |  |  |
| 31 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS |  |  |
| 32 | C.4.4.c) Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi. |  |  |
| 33 | C.4.4.d) Tenaga Kependidikan | A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. |  |  |
| 34 | **C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana** C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS |  |  |
| 35 |  | Dana penelitian DTPS.  Tabel 4 LKPS |  |  |
| 36 |  | Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.  Tabel 4 LKPS |  |  |
| 37 |  | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. |  |  |
| 38 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. |  |  |
| 39 | **C.6. Pendidikan** C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. |  |  |
| 40 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. |  |  |
| 41 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. |  |  |
| 42 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), PBE (Project-based Education), PBE (Problem-based Education) teaching factory/teaching industry, dll. F. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk studio  Tabel 5.a LKPS |  |  |
| 43 | C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. |  |  |
| 44 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prnsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian. D. Pelaksanaan penilaian studio yang melibatkan asosiasi profesi |  |  |
| 45 | C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran | Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. |  |  |
| 46 | C.6.4.h) Suasana Akademik | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. |  |  |
| 47 | C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. |  |  |
| 48 | **C.7. Penelitian** C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian | Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur. |  |  |
| 49 | C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa | Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a LKPS |  |  |
| 50 | **C.8. Pengabdian kepada Masyarakat** C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM | Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur. |  |  |
| 51 | C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa | PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS. |  |  |
| 52 | **C.9. Luaran dan Capaian Tridharma** C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan. |  |  |
| 53 |  | IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS |  |  |
| 54 |  | Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.b.1) LKPS |  |  |
| 55 |  | Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 8.c LKPS |  |  |
| 56 |  | Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 8.c LKPS |  |  |
| 57 |  | Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi.  Tabel 8.c LKPS |  |  |
| 58 |  | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek. |  |  |
| 59 |  | Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel 8.d.1) LKPS |  |  |
| 60 |  | Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel b.d.2) LKPS |  |  |
| 61 |  | A. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.  Tabel 8.e.1) LKPS B. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.  Tabel 8.e.2) LKPS |  |  |
| 62 | C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM | Pagelaran/pameran/ presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.1) LKPS |  |  |
| 63 |  | Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.3) LKPS |  |  |
| 64 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.4) LKPS |  |  |
| 65 | **D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1  Analisis dan Capaian Kinerja** | Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. |  |  |
| 66 | **D.2  Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan** | Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. |  |  |
| 67 | **D.3 Program Pengembangan** | Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. |  |  |
| 68 | **D.4  Program Keberlanjutan** | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. |  |  |

Bandung, 17 August 2024

ttd

( Asesor C )

**Form Berita Acara Asesmen Lapangan**

**BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi

Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi

Nama Program Studi : Nama Program Studi

Kode Panel : T01-P007

Tanggal Penilaian : 30-Oktober-2024

| **NO.** | **ELEMEN** | **INDIKATOR** | **DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPT** | **DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | **A. Kondisi Eksternal** | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. |  |  |
| 2 | **B. Profil Unit Pengelola** | Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. |  |  |
| 3 | **C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi** C.1.4. Indikator Kinerja Utama | Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya. |  |  |
| 4 |  | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. |  |  |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. |  |  |
| 6 | **C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama** C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. |  |  |
| 7 | C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A1. Komitmen pimpinan UPPS. A2. Kepemimpinan Keprofesian pimpinan UPPS dan/atau PS.  B. Kapabilitas pimpinan UPPS. |  |  |
| 8 | C.2.4.c) Kerjasama | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. |  |  |
| 9 |  | A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama industri tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS |  |  |
| 10 | C.2.5  Indikator Kinerja Tambahan | Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria. |  |  |
| 11 | C.2.6  Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria. |  |  |
| 12 | C.2.7. Penjaminan Mutu | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik). |  |  |
| 13 | C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. |  |  |
| 14 | **C.3. Mahasiswa** C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa | A. Sistem rekrutmen. B. Kriteria penerimaan mahasiswa. C. Proses seleksi. Tabel 2.a LKPS |  |  |
| 15 | C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi | A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS. B. Mahasiswa asing.  Tabel 2.b LKPS |  |  |
| 16 | C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. |  |  |
| 17 | **C.4. Sumber Daya Manusia** C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen | Kecukupan jumlah dosen tetap.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 18 |  | Kualifikasi akademik dosen tetap.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 19 |  | Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 20 |  | Sertifikat Pendidik Profesional DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 21 |  | Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS |  |  |
| 22 |  | Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS. |  |  |
| 23 |  | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.  Tabel 3.a.3) LKPS |  |  |
| 24 |  | Dosen tidak tetap.  Tabel 3.a.4) LKPS |  |  |
| 25 | C.4.4.b) Kinerja Dosen | Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS  Tabel 3.b.1) LKPS |  |  |
| 26 |  | Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS |  |  |
| 27 |  | Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS |  |  |
| 28 |  | Pagelaran/pameran/presentasi/penghargaan juara/nominasi sayembara/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS |  |  |
| 29 |  | Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.5) LKPS |  |  |
| 30 |  | Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS |  |  |
| 31 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS |  |  |
| 32 | C.4.4.c) Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi. |  |  |
| 33 | C.4.4.d) Tenaga Kependidikan | A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. |  |  |
| 34 | **C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana** C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS |  |  |
| 35 |  | Dana penelitian DTPS.  Tabel 4 LKPS |  |  |
| 36 |  | Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.  Tabel 4 LKPS |  |  |
| 37 |  | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. |  |  |
| 38 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. |  |  |
| 39 | **C.6. Pendidikan** C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. |  |  |
| 40 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. |  |  |
| 41 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. |  |  |
| 42 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), PBE (Project-based Education), PBE (Problem-based Education) teaching factory/teaching industry, dll. F. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk studio  Tabel 5.a LKPS |  |  |
| 43 | C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. |  |  |
| 44 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prnsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian. D. Pelaksanaan penilaian studio yang melibatkan asosiasi profesi |  |  |
| 45 | C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran | Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. |  |  |
| 46 | C.6.4.h) Suasana Akademik | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. |  |  |
| 47 | C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. |  |  |
| 48 | **C.7. Penelitian** C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian | Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur. |  |  |
| 49 | C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa | Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a LKPS |  |  |
| 50 | **C.8. Pengabdian kepada Masyarakat** C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM | Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur. |  |  |
| 51 | C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa | PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS. |  |  |
| 52 | **C.9. Luaran dan Capaian Tridharma** C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan. |  |  |
| 53 |  | IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS |  |  |
| 54 |  | Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.b.1) LKPS |  |  |
| 55 |  | Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 8.c LKPS |  |  |
| 56 |  | Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 8.c LKPS |  |  |
| 57 |  | Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi.  Tabel 8.c LKPS |  |  |
| 58 |  | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek. |  |  |
| 59 |  | Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel 8.d.1) LKPS |  |  |
| 60 |  | Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel b.d.2) LKPS |  |  |
| 61 |  | A. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.  Tabel 8.e.1) LKPS B. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.  Tabel 8.e.2) LKPS |  |  |
| 62 | C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM | Pagelaran/pameran/ presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.1) LKPS |  |  |
| 63 |  | Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.3) LKPS |  |  |
| 64 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.4) LKPS |  |  |
| 65 | **D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1  Analisis dan Capaian Kinerja** | Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. |  |  |
| 66 | **D.2  Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan** | Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. |  |  |
| 67 | **D.3 Program Pengembangan** | Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. |  |  |
| 68 | **D.4  Program Keberlanjutan** | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. |  |  |

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Jakarta, 30 Oktober 2024

Ketua Program Studi (Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi) (Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/ (Asesor 3)

Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan) (Asesor 4)

(Asesor 5)

(Asesor 6)

(Asesor 7)

**Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi**

**REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI**

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi

Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi

Nama Program Studi : Nama Program Studi

Kode Panel : T01-P007

Tanggal Penilaian : 30-Oktober-2024

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

**KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 3 MAHASISWA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 6 PENDIDIKAN**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 7 PENELITIAN**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

**KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA**

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Jakarta, 30 Okrober 2024

Ketua Asesor (Asesor 2)

(Asesor 1) (Asesor 3)

(Asesor 4)

(Asesor 5)

(Asesor 6)

(Asesor 7)

**LAMPIRAN:**

**BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK**

| **NO.** | **ELEMEN** | **INDIKATOR** | **BOBOT BUTIR** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | A. Kondisi Eksternal | Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. | 1.00 |
| 2 | B. Profil Unit Pengelola | Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. | 1.00 |
| 3 | C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama | Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 0.51 |
| 4 |  | Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 1.02 |
| 5 |  | Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 1.53 |
| 6 | C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4. Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong | A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. | 0.34 |
| 7 | C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial | A1. Komitmen pimpinan UPPS. A2. Kepemimpinan Keprofesian pimpinan UPPS dan/atau PS.  B. Kapabilitas pimpinan UPPS. | 0.34 |
| 8 | C.2.4.c) Kerjasama | Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. | 0.68 |
| 9 |  | A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. B. Kerjasama industri tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 1 LKPS | 0.34 |
| 10 | C.2.5  Indikator Kinerja Tambahan | Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh Unit Pengelola pada tiap kriteria. | 0.68 |
| 11 | C.2.6  Evaluasi Capaian Kinerja | Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria. | 1.02 |
| 12 | C.2.7. Penjaminan Mutu | Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik). | 1.36 |
| 13 | C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan | Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen. | 1.36 |
| 14 | C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa | A. Sistem rekrutmen. B. Kriteria penerimaan mahasiswa. C. Proses seleksi. Tabel 2.a LKPS | 4.60 |
| 15 | C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi | A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS. B. Mahasiswa asing.  Tabel 2.b LKPS | 3.07 |
| 16 | C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan | A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan. B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. | 1.53 |
| 17 | C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen | Kecukupan jumlah dosen tetap.  Tabel 3.a.1) LKPS | 0.64 |
| 18 |  | Kualifikasi akademik dosen tetap.  Tabel 3.a.1) LKPS | 0.85 |
| 19 |  | Jabatan akademik DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS | 0.42 |
| 20 |  | Sertifikat Pendidik Profesional DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS | 0.42 |
| 21 |  | Sertifikasi profesi/kompetensi/industri DTPS.  Tabel 3.a.1) LKPS | 0.64 |
| 22 |  | Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS. | 0.85 |
| 23 |  | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.  Tabel 3.a.3) LKPS | 0.21 |
| 24 |  | Dosen tidak tetap.  Tabel 3.a.4) LKPS | 0.42 |
| 25 | C.4.4.b) Kinerja Dosen | Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS  Tabel 3.b.1) LKPS | 0.74 |
| 26 |  | Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.2) LKPS | 0.74 |
| 27 |  | Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.3) LKPS | 0.37 |
| 28 |  | Pagelaran/pameran/presentasi/penghargaan juara/nominasi sayembara/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS | 0.74 |
| 29 |  | Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.5) LKPS | 0.74 |
| 30 |  | Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 3.b.6) LKPS | 0.74 |
| 31 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS | 0.37 |
| 32 | C.4.4.c) Pengembangan Dosen | Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan program studi. | 2.23 |
| 33 | C.4.4.d) Tenaga Kependidikan | A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. | 1.12 |
| 34 | C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan | Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS | 1.53 |
| 35 |  | Dana penelitian DTPS.  Tabel 4 LKPS | 1.53 |
| 36 |  | Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.  Tabel 4 LKPS | 0.77 |
| 37 |  | Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. | 0.77 |
| 38 |  | Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 1.53 |
| 39 | C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum | A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 2.51 |
| 40 | C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran | Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa. | 0.84 |
| 41 | C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran | A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 1.67 |
| 42 | C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar. B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran. C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), PBE (Project-based Education), PBE (Problem-based Education) teaching factory/teaching industry, dll. F. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk studio  Tabel 5.a LKPS | 1.67 |
| 43 | C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. | 2.51 |
| 44 | C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran | A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip-prnsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur penilaian. D. Pelaksanaan penilaian studio yang melibatkan asosiasi profesi | 1.67 |
| 45 | C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran | Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. | 1.67 |
| 46 | C.6.4.h) Suasana Akademik | Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 2.51 |
| 47 | C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa | A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. | 3.35 |
| 48 | C.7. Penelitian C.7.4. Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian | Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup 4 unsur. | 1.02 |
| 49 | C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa | Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.a LKPS | 2.04 |
| 50 | C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM | Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup 4 unsur. | 1.02 |
| 51 | C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa | PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS. | 2.04 |
| 52 | C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan | Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan. | 1.92 |
| 53 |  | IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS | 1.92 |
| 54 |  | Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.b.1) LKPS | 3.83 |
| 55 |  | Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 8.c LKPS | 1.92 |
| 56 |  | Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 8.c LKPS | 1.92 |
| 57 |  | Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi.  Tabel 8.c LKPS | 1.92 |
| 58 |  | Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek. | 2.88 |
| 59 |  | Waktu tunggu. WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel 8.d.1) LKPS | 2.88 |
| 60 |  | Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.  Tabel b.d.2) LKPS | 1.92 |
| 61 |  | A. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.  Tabel 8.e.1) LKPS B. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.  Tabel 8.e.2) LKPS | 5.75 |
| 62 | C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM | Pagelaran/pameran/ presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.1) LKPS | 2.30 |
| 63 |  | Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.3) LKPS | 0.77 |
| 64 |  | Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8.f.4) LKPS | 0.77 |
| 65 | D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1  Analisis dan Capaian Kinerja | Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria. | 1.50 |
| 66 | D.2  Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan | Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. | 2.00 |
| 67 | D.3 Program Pengembangan | Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan. | 1.50 |
| 68 | D.4  Program Keberlanjutan | UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program. | 1.00 |